

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hasil penerapan kerangka kerja *inflation targeting framework* (ITF) jika dibandingkan dengan negara yang tidak menerapkan ITF, dengan menggunakan sampel dari 8 negara berkembang yang terdiri dari 4 negara yang menggunakan kerangka kerja ITF dan 4 negara yang tidak menggunakan kerangka kerja ITF. Variabel yang digunakan didalam penelitian ini terdiri dari suku bunga PUAB, inflasi, GDP dan nilai tukar, dimana akan melihat bagaimana *shock* setiap variabel direspon oleh variabel lainnya didalam *impulse response*. Didalam penelitian ini penulis menggunakan metode Panel VECM, Regresi panel VECM, *wald test*, *impulse response* dan *variance decomposition*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat hubungan simultan jangka panjang dari setiap variabel penelitian terhadap inflasi, baik pada negara yang menerapkan ITF maupun yang tidak menerapkan ITF, dimana negara yang menerapkan ITF memiliki kelebihan yaitu lebih cepat dalam menuju titik keseimbangan jangka panjang dengan *speed of adjustment to long run equilibrium sebesar 32%* per kuartal, sedangkan negara yang tidak menerapkan ITF lebih lambat menuju titik keseimbangan jangka panjang yaitu sebesar 19% per kuartal. Hasil analisa *impulse response* menunjukkan negara yang menerapkan ITF merespon setiap *shock* variable dengan lebih terkendali jika dibandingkan negara yang tidak menerapkan ITF dimana respon atas *shock* variabel mengalami fluktuasi besar dan menjauh dari titik keseimbangan. Perubahan Suku bunga PUAB pada negara yang menerapkan ITF memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel inflasi, GDP, dan nilai tukar dalam jangka pendek, sedangkan pada negara yang tidak menerapkan ITF hanya berdampak terhadap nilai tukar. Variabel Inflasi memiliki pengaruh jangka pendek signifikan pada negara yang tidak menerapkan ITF yaitu terhadap variabel suku bunga PUAB dan GDP sedangkan pada negara yang menerapkan ITF inflasi memiliki pengaruh jangka pendek hanya terhadap suku bunga PUAB. Hasil *variance decomposition* menunjukkan bahwa inflasi mempengaruhi perubahan suku bunga PUAB pada negara yang menerapkan ITF dan negara yang tidak menerapkan ITF. Sedangkan suku bunga PUAB pada negara yang menerapkan ITF memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap inflasi jika dibandingkan negara yang tidak menerapkan ITF.

Kata Kunci :*Vector Error Corection Model, Inflation Targeting Framework, Impulse Response, Variance Decomposition, Wald Test.*

ABSTRACT

This study aims to analyse the result of the application of inflation targeting framework (ITF) when compare to countries that do not implement ITF, using sample from 8 developing countries, consisting 4 countries using the ITF and another 4 countries do not use the ITF. The variable used in this study is interbank rates, inflation, GDP, and exchange rate, this variable used to see how the shock of each variable responded by another variable in the impulse response. Author use VECM panel method, VECM panel regression, wald test, impulse response and variance decomposition. based on result of research, it was found that there was long-term simultaneous relationship of each variable to inflation, both counties which implementing ITF and those not applying the ITF, where the country implementing ITF had an advantage that was faster in achieving the long-term equilibrium point with speed of adjustment to long run equilibrium by 32% quarterly, while countries that don't implement ITF are slower to a long-term equilibrium by 19% quarterly. The results of impulse response analysis show that countries implementing ITF respond to each shock variable with more stable when compared to countries that do not implement ITF where the response to variable shock fluctuates greatly and away from the equilibrium point. Changes in interbank money market rates in countries implementing ITF have a significant influence on inflation, GDP and exchange rates in the short term, whereas in countries that do not implement ITF have only an impact on exchange rates. Inflation variables have significant short-term effects on variable of interbank rate and GDP in non ITF countries, whereas in countries implementing ITF inflation have only short-term effect on interbank rate. The result of variance decomposition shows that inflation affects the change of interbank rate in countries implementing ITF and countries that do not implement ITF. While interbank rates in countries implementing the ITF have a greater impact on inflation compared to countries that do not implement ITF.

Keyword :Vector Error Corection Model, Inflation Targeting Framework, Impulse Response, Variance Decomposition, Wald Test.